

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 30 Juni 2022



No.	Deskripsi	Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	26,950,895	26,705,484	27,084,078	26,374,307	25,792,373
2	Modal Inti (Tier 1)	26,950,895	26,705,484	27,084,078	26,374,307	25,792,373
3	Total Modal	28,206,272	27,942,506	28,363,739	27,668,207	27,157,210
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	108,894,276	105,280,725	105,437,176	103,946,704	103,362,174
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.75%	25.37%	25.69%	25.37%	24.95%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.75%	25.37%	25.69%	25.37%	24.95%
7	Rasio Total Modal (%)	25.90%	26.54%	26.90%	26.62%	26.27%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.91%	16.55%	16.91%	16.63%	16.28%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	172,429,314	165,229,745	173,826,214	158,824,326	166,530,074
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.63%	16.16%	15.58%	16.61%	15.49%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.63%	16.16%	15.58%	16.61%	15.49%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.38%	16.65%	15.39%	15.94%	14.81%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.38%	16.65%	15.39%	15.94%	14.81%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	44,494,682	50,986,002	43,528,949	40,541,893	49,808,464
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	26,292,400	26,527,276	23,661,308	22,961,765	26,408,249
17	LCR (%)	169.23%	192.20%	183.97%	176.56%	188.61%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	99,248,118	94,473,437	99,115,518	96,495,032	101,555,223
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	93,217,538	88,508,695	91,106,885	86,579,331	87,363,888
20	NSFR (%)	106.47%	106.74%	108.79%	111.45%	116.24%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2022 adalah sebesar 15.63 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 14,346,171. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 106.814.849 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 31.919.598

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2022 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 169.23%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 22.97% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2022 yang sebesar 192.20%. Penurunan HQLA mayoritas berasal dari penurunan aset liquid seperti Reverse-Repo dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia, dimana dana dari aset liquid tersebut digunakan untuk mendukung peningkatan aset kredit yang diberikan oleh bank. Disisi lain, rata-rata arus kas keluar bersih juga mengalami penurunan sebesar IDR234.88 miliar dimana mayoritas dari penurunan berasal dari arus kas keluar kontraktual lainnya.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2022 adalah sebesar 106.47% (lebih tinggi 1.07% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR99.25 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR93.22 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR8.55 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR7.16 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR5.55 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR52.28 Triliun